



## Studi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan

Tjung Hauw Sin<sup>\*</sup>, Fakhriña Hudayani

Universitas Negeri Padang

<sup>\*</sup>) Correspondence: thj\_sin@yahoo.com

**Abstrak.** Masalah dalam Penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran penjas siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik pada siswa dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum distribusi frekuensi variabel penelitian berdasarkan klasifikasi dan distribusi data penelitian instrumen penelitian, digunakan metoda belah dua (split-half method). Untuk menghitung tingkat reliabilitas digunakan formulasi korelasi (Product Moment) mengetahui reliabilitas setengah test, dilanjutkan dengan rumus (Spearman Brown). Hasil penelitian, yaitu (1) Ketercapaian skor motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 37.72 %. (2) Ketercapaian skor motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 42.98 %. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian skor motivasi instrinsik dan ekstrinsik siswa masih rendah.

**Kata kunci:** Motivasi, Ekstrinsik, Intrinsik

**Article History:** Received on 01/03/2020; Revised on 20/03/2020; Accepted on 18/04/2020; Published Online: 20/05/2020.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan(Sood, 2019). Salah satu upaya untuk mencapai fungsi pendidikan adalah melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Amiruddin et al., 2019; Sood, 2019). Penjas merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajar di sekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan yang lain, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan yang lain. Jenis kegiatan yang ada dalam kurikulum penjasorkes pada SMP Negeri 3 Padang meliputi kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok meliputi senam, olahraga permainan (bolabasket, bolavoli dan sepakbola) dan atletik (Paz et al., 2019; Simon et al., 2019; Zhao et al., 2019). Sedangkan kegiatan pilihan meliputi aktifitas ritmik, olahraga luar sekolah atau petualangan dan olahraga potensial yang berkembang di daerah(Brymer & Feletti, 2019; Eastabrook & Collins, 2019; Siedentop et al., 2019). Oleh sebab itu, pembelajaran penjasorkes bertujuan untuk kesegaran jasmani dapat juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian siswa, serta dapat menumbuhkan jiwa kerjasama dan sportifitas, dan juga dapat membentuk motorik siswa(Foster et al., 2019; Paulson, 2019; Rogers et al., 2019).

Kemampuan belajar siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, terutama motivasi belajar siswa(Carmona-Halty et al., 2019; Gómez-Urquiza et al., 2019; Li et al., 2019; Zakaria et al., 2019). Apabila seseorang sudah mempunyai suatu motivasi, maka ia akan siap mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang dikehendaki(Darmaji et al., 2019). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan pembelajaran demi mencapai satu tujuan. Baik ditimbulkan dari dirinya sendiri (intrinsik) maupun tanggapannya dari luar yang mendorong dirinya untuk mencapai tujuan (ekstrinsik)(Ben-Shahar & Rivlin, 1998; Gould et al., 1982; Koch & Nafziger, 2011; Stacey, 2003). Motivasi intrinsik yang dimiliki akan mempengaruhi sikap, minat dan bakatnya untuk mengikuti pembelajaran(Song et al., 2011).

Sedangkan motivasi ekstrinsiknya dapat ditimbulkan dari lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, memberitahukan kemajuan belajar sehingga siswa merasa usahanya lebih dihargai. Kemudian, melalui persaingan agar berusaha menjadi yang terbaik. Namun hal ini juga didukung dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Dengan termotivasinya siswa, maka siswa akan mau mengikuti pembelajaran penjasorkes sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tujuan pembelajaran yang dimaksudkan dapat berupa peningkatan hasil belajar penjasorkes di sekolah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tergolong pada jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi ataupun gejala-gejala dari suatu objek. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini hanya akan mengungkapkan atau menggambarkan suatu gejala semata. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA di Kota Padang yang berjumlah 114 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada siswa dalam mengikuti PBM penjas. Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor motivasi intrinsik peneliti menggunakan blepp tes. Intrumen ini digunakan untuk mengetahui persentase tingkat ketercapaian skor motivasi interistik yaitu dengan test running- based skor.

### 1. Motivasi Instrinsik

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	≥249.08	10	8.77	sangat tinggi

2	218.75 - 249.08	24	21.05	tinggi
3	188.41 - 218.75	43	37.72	sedang
4	158.08 - 188.41	31	27.19	rendah
5	$\leq 158.08$	6	5.26	sangat rendah
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100</b>	

Dari 114 orang responden yang dijadikan sebagai sampel, dalam tingkat ketercapaian skor motivasi intrensik siswa dalam mengikuti PBM penjas, 11 item pertanyaan yang dikumpulkan mewakili indikator yang diperoleh jawaban berdasarkan klasifikasi sebagai berikut, 10 siswa (8.77%) dengan kelas interval  $\geq 249.08$  pada kategori sangat tinggi, 24 siswa (21.05%) dengan kelas interval 218.75 - 249.08 pada kategori tinggi, 43 siswa (37.72%) dengan kelas interval 188.41 - 218.75 pada kategori sedang, 31 siswa (27.15%) dengan kelas interval 158.08 - 188.41 pada kategori rendah, 6 siswa (5.26%) dengan kelas interval  $\leq 158.08$  pada kategori sangat rendah. Berdasarkan dari hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian skor motivasi siswa dalam mengikuti PBM Penjas sangat kurang.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik

no.	kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif (%)	kategori
1	$\geq 280.78$	0	0	sangat tinggi
2	247.25 - 280.78	39	34.21	tinggi
3	213.72 - 247.25	49	42.98	sedang
4	180.19 - 213.72	15	13.16	rendah
5	$\leq 180.19$	11	9.65	sangat rendah
<b>Jumlah</b>		<b>114</b>	<b>100</b>	

Dari 114 orang responden yang dijadikan sebagai sampel, dalam tingkat ketercapaian skor motivasi intrensik siswa dalam mengikuti PBM penjas, sesuai data dari 13 item pernyataan mewakili indikator diperoleh penyebaran jawaban berdasarkan klasifikasi sebagai berikut, 0 siswa (0%) dengan kelas interval  $\geq 280.78$  pada kategori sangat tinggi, 39 siswa (34.21%) dengan kelas interval 247.25 – 280.78 pada kategori tinggi, 49 siswa (42.98%) dengan kelas interval 213.72 – 247.52 pada kategori sedang, 15 siswa (13.16%) dengan kelas interval 180.19 – 213.72 pada kategori rendah, 11 siswa (9.65%) dengan kelas interval  $\leq 180.19$  pada kategori sangat rendah. Berdasarkan dari hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian skor motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti PBM penjas Padang pada kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam tingkat ketercapaian skor motivasi intrensik dan ekstrensik siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani akan kesulitan dalam mengatasi memotivasi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, perlu adanya pendekatan dan pengenalan lebih tentang pembelajaran penjas, serta pengembangan hobby setiap siswa dalam berolahraga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah, (1) Ketercapaian skor motivasi intrinsik siswa dalam

mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 37.72 %. (2) Ketercapaian skor motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani, sebesar 42.98 %.

## 2. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini yaitu, guru penjas harus lebih efektif lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar proses belajar mengajar lebih meningkat dan kondusif.

## REFERENSI

- Amiruddin, A., Askar, A., & Yusra, Y. (2019). Development of Islamic Religious Education Learning Model based on Multicultural Values. *International Journal Of Contemporary Islamic Education*, 1(1), 1–19.
- Ben-Shahar, O., & Rivlin, E. (1998). To push or not to push: on the rearrangement of movable objects by a mobile robot. *IEEE Transactions on Systems, Man, and Cybernetics, Part B (Cybernetics)*, 28(5), 667–679.
- Brymer, E., & Feletti, F. (2019). Beyond risk: the importance of adventure in the everyday life of young people. *Annals of Leisure Research*, 1–18.
- Carmona-Halty, M., Schaufeli, W. B., & Salanova, M. (2019). Good relationships, good performance: the mediating role of psychological capital—a three-wave study among students. *Frontiers in Psychology*, 10.
- Darmaji, D., Astalini, A., Kurniawan, D. A., & Perdana, R. (2019). A study relationship attitude toward physics, motivation, and character discipline students senior high school, in Indonesia. *International Journal of Learning and Teaching*, 11(3), 99–109.
- Eastabrook, C., & Collins, L. (2019). Why do individuals seek out adventure sport coaching? *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 1–14.
- Foster, E. A., Lieberman, L. J., Perreault, M., & Haibach-Beach, P. S. (2019). Constraints Model for Improving Motor Skills in Children with CHARGE Syndrome. *Palaestra*, 33(2).
- Gómez-Urquiza, J. L., Gómez-Salgado, J., Albendín-García, L., Correa-Rodríguez, M., González-Jiménez, E., & Cañadas-De la Fuente, G. A. (2019). The impact on nursing students' opinions and motivation of using a "Nursing Escape Room" as a teaching game: a descriptive study. *Nurse Education Today*, 72, 73–76.
- Gould, D., Feltz, D., Horn, T., & Weiss, M. (1982). Reasons for attrition in competitive youth swimming. *Journal of Sport Behavior*, 5(3), 155.
- Koch, A. K., & Nafziger, J. (2011). Self-regulation through goal setting. *Scandinavian Journal of Economics*, 113(1), 212–227.
- Li, K. C., Lee, L. Y.-K., Wong, S.-L., Yau, I. S.-Y., & Wong, B. T.-M. (2019). The effects of mobile learning for nursing students: an integrative evaluation of learning process, learning motivation, and study performance. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, 13(1), 51–67.
- Paulson, A. (2019). *Effects of Yoga on Student Attention in Pre-K*.
- Paz, G. A., de Freitas Maia, M., Santana, H. G., Miranda, H., Lima, V., & Willson, J. D. (2019). Knee frontal plane projection angle: a comparison study between drop vertical jump and step-down tests with young volleyball athletes. *Journal of Sport Rehabilitation*, 28(2), 153–158.
- Rogers, C. M., Palmerton, H., Saway, B., Tomlinson, D., & Simonds, G. (2019). Effect of Various OR

- Noise on Fine Motor Skills, Cognition, and Mood. *Surgery Research and Practice*, 2019.
- Siedentop, D. L., Hastie, P., & Van der Mars, H. (2019). *Complete guide to sport education*. Human Kinetics.
- Simon, J. E., Wikstrom, E. A., Grooms, D. R., Docherty, C. L., Dompier, T. P., & Kerr, Z. Y. (2019). Athletic training service characteristics for patients with ankle sprains sustained during high school athletics. *Journal of Athletic Training*.
- Song, H., Si, G., Yang, L., Liang, H., & Zhang, L. (2011). Using project-based learning and collaborative learning in software engineering talent cultivation. *2011 IEEE 10th International Conference on Trust, Security and Privacy in Computing and Communications*, 1288–1293.
- Sood, A. (2019). Conceptual Evolution Of Human Rights Education Through Various Declarations/Conventions. *Paripex-Indian Journal Of Research*, 8(7).
- Stacey, R. (2003). Learning as an activity of interdependent people. *The Learning Organization*.
- Zakaria, M. Y., Malmia, W., Irmawati, A., Amir, N. F., & Umanailo, M. C. B. (2019). Effect Mathematics Learning Achievement Motivation on Junior High School Students 1 Namlea. *Int. J. Sci. Technol. Res*, 8(10).
- Zhao, K., Hohmann, A. A., Chang, Y., Zhang, B., Pion, J., & Gao, B. (2019). Physiological, anthropometric, and motor characteristics of elite Chinese youth athletes from six different sports. *Frontiers in Physiology*, 10, 405.